



JABBAR MITRA UTAMA

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN





TOTAL BRIBERY MANAGEMENT

Latar Belakang:

Penyuapan adalah salah satu bentuk korupsi yang paling merusak integritas organisasi. Dampaknya tidak hanya berupa kerugian finansial dan reputasi, tetapi juga ancaman hukum dan berkurangnya kepercayaan publik.

Untuk menghadapi risiko ini, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) hadir sebagai standar internasional yang menetapkan kerangka kerja dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik penyuapan. Namun, penerapan standar tersebut sering kali terfragmentasi, sebatas dokumentasi atau kontrol parsial.

Konsep Total Bribery Management (TBM) dikembangkan untuk memastikan organisasi membangun sistem anti-penyuapan yang komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan, mencakup kebijakan, strategi, kontrol, audit, serta budaya kepatuhan.

Pelatihan Certified Total Bribery Management (TBM) dirancang dan disertifikasi oleh JMU untuk membekali peserta dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi manajemen anti-penyuapan secara menyeluruh.





TOTAL BRIBERY MANAGEMENT

Tujuan Pelatihan:

- Membekali peserta dengan pemahaman tentang konsep Total Bribery Management berbasis ISO 37001.
- Meningkatkan keterampilan dalam membangun sistem anti-penyuapan yang terintegrasi di seluruh unit organisasi.
- Memberikan pengalaman praktis melalui workshop, simulasi, dan studi kasus.
- Menghasilkan tenaga profesional yang kompeten dengan pengakuan resmi melalui sertifikasi TBM dari JMU.

Sasaran / Target Peserta:

- Pimpinan organisasi, pejabat kepatuhan, dan manajer risiko.
- Auditor internal, legal officer, dan praktisi GRC.
- Supervisor/Manajer dari unit yang rawan risiko penyusapan.
- Konsultan, akademisi, atau individu yang ingin memperdalam kompetensi anti-penyusapan.
- Profesional yang membutuhkan sertifikasi TBM dari JMU.





TOTAL BRIBERY MANAGEMENT

Hasil yang Diharapkan:

- Memahami secara menyeluruh prinsip dan persyaratan ISO 37001.
- Merancang kebijakan dan strategi anti-penyuapan di organisasi.
- Mengintegrasikan kontrol, audit, dan assurance dalam satu sistem TBM.
- Menyusun dokumen TBM: Bribery Risk Framework, Policy Manual, Control Plan, Monitoring Report.
- Mendorong budaya integritas & kepatuhan di organisasi.
- Memperoleh sertifikat kompetensi Total Bribery Management dari JMU.

Ruang Lingkup Materi Pelatihan:

- Konsep penyuapan & risiko kepatuhan global
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
- Prinsip dan pilar Total Bribery Management
- Kebijakan & tata kelola anti-penyuapan
- Identifikasi risiko & strategi mitigasi penyuapan
- Perancangan kontrol & mekanisme pencegahan (due diligence, approval system, whistleblowing)
- Monitoring, audit, dan evaluasi sistem anti-penyuapan
- Integrasi budaya organisasi & tone at the top
- Dokumentasi & pelaporan TBM
- Studi kasus implementasi TBM di organisasi
- Simulasi audit & perbaikan berkelanjutan
- Ujian sertifikasi resmi oleh JMU





TOTAL BRIBERY MANAGEMENT

Metode Pelatihan:

- Ceramah interaktif → pemahaman konsep TBM & ISO 37001.
- Diskusi kelompok → analisis kasus nyata.
- Workshop → penyusunan dokumen & strategi TBM.
- Role play & simulasi → penerapan TBM di unit organisasi.
- Studi kasus → penguatan keterampilan manajemen.
- Ujian sertifikasi JMU → tahap akhir pelatihan.

Durasi & Jadwal Pelatihan:

- Total Durasi: 5 hari (± 42 JP).

Rincian:

- Hari 1–3 → Teori, konsep, dan praktik dasar (Sesi 1–10).
- Hari 4 → Workshop & simulasi implementasi TBM (Sesi 11).
- Hari 5 → Ujian sertifikasi TBM oleh JMU (Sesi 12).

Narasumber / Fasilitator:

- Praktisi senior anti-penyuapan & GRC.
- Trainer & asesor kompetensi internal JMU.





TOTAL BRIBERY MANAGEMENT

Peserta & Fasilitas:

- Jumlah Peserta: Maksimal 25 orang per angkatan.
- Fasilitas: Modul pelatihan, template dokumen TBM, sertifikat pelatihan, sertifikasi resmi TBM dari JMU, konsumsi, akses ujian simulasi online.

Penutup:

Melalui pelatihan ini, peserta akan memperoleh pemahaman dan keterampilan menyeluruh dalam membangun sistem manajemen anti-penyuapan berbasis Total Bribery Management. Dengan dukungan JMU sebagai lembaga sertifikasi, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengakuan resmi atas kompetensinya untuk menjaga integritas organisasi melalui sistem anti-penyuapan yang komprehensif dan berkelanjutan.